

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Kesulitan belajar pada anak atau sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga aktivitas sehari-hari. Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

Kesulitan belajar (*Learning Dificullty*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor psikologis yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya motivasi dan minat belajar (Ahmadi, 2008).

Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar biologi yang diperolehnya. Hasil belajar diperoleh melalui penilaian yang dilakukan melalui ulangan harian. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di ulangan harian tersebut. Ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui KKM (Muhibbin, 2010).

Peran guru adalah faktor yang paling menentukan untuk mencapai ketuntasan belajar. Sebaiknya sebelum memulai pengajaran guru menegaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang harus dicapai, merencanakan evaluasi

yang nantinya hasil evaluasi tersebut dapat menginformasikan bahan pelajaran yang sudah dan belum dikuasai oleh siswa.

Materi biologi yang ada sekarang ini sangat sarat dengan istilah-istilah biologi yang sebagian besar diambil dari bahasa latin sehingga hilangnya konsep-konsep penting yang sebenarnya belum dipahami oleh siswa. Ditambah lagi dengan kurang sesuainya strategi belajar yang digunakan pengajar sehingga siswa tidak mampu menuntaskan belajarnya. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang sangat diharapkan, namun tidak jarang berbagai kendala yang terjadi mengakibatkan siswa kurang mampu mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Dalam mata pelajaran biologi terdapat materi yang membahas tentang sistem respirasi. Berdasarkan observasi yang diperoleh dari guru Biologi SMA Negeri 1 Tanjungtiram , didapat bahwa kondisi pembelajaran yang ada selama ini memperlihatkan suatu kenyataan bahwa hasil belajar biologi siswa khususnya pada materi pokok sistem respirasi masih rendah yakni nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada materi ini masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dilihat dari hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014 memiliki ketuntasan belajar 50% pada materi sistem respirasi dan dengan itu terdapat kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebesar 50 % pada materi pokok sistem respirasi.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram antara lain : (1) Dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif, dimana adanya siswa yang tidak memperhatikan, berbincang-bincang pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Siswa kurang aktif untuk mencari penjelasan tambahan yang berkaitan dengan sistem respirasi yang tidak ada di buku pegangan siswa, (3) Rendahnya kemampuan siswa mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan. Keadaan ini tentu akan menyebabkan siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Syaifuddin (2006) menyatakan bahwa sistem respirasi merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang mengandung konsep-konsep abstrak, yang sulit untuk dipahami oleh siswa, penyajian sistem respirasi menuntut kemampuan guru untuk mengorganisasikan isi pelajaran sebagai persiapan untuk membangun pengetahuan siswa. Oleh sebab itu diperlukan bentuk pembelajaran yang dapat menggambarkan proses yang terjadi pada sistem respirasi. Serta dituliskan bahwa sistem respirasi merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang cukup rumit, karena mempelajari bagian-bagian pernapasan sulit dilihat tanpa alat bantu, banyak menggunakan istilah asing sehingga sulit dipahami siswa.

Untuk memahami beberapa besar tingkat kesulitan dan titik kesulitan siswa dalam belajar, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Gambaran tingkat kesulitan belajar akan dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar mereka. Berdasarkan hasil analisis tersebut pendidik dapat menentukan solusi terbaik bagi siswa hingga siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang diajukan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Respirasi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka dapat diidentifikasi adanya masalah yaitu kesulitan belajar dalam memahami pelajaran IPA Biologi khususnya pada materi sistem respirasi yang terjadi pada siswa SMA dalam kemampuan kognitif.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem respirasi dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.

2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sistem respirasi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4.Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem respirasi dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi sitem respirasi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sitem respirasi dari aspek kemampuan kognitif yang terdapat pada indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi sistem respirasi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6. Defenisi Operasional

- Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya).
- Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.
- Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menyerap materi bahan ajar.





THE
Character Building
UNIVERSITY